

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan Pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mutu tenaga pendidik di SMK Bina Cendekia dapat dikategorikan sudah bagus, hal ini dilihat dari beberapa aspek yaitu sebagai berikut:
  - 1) Tenaga pendidik SMK Bina Cendekia memiliki kompetensi profesionalitas yang dilihat dari saat seleksi tenaga pendidik yang didasarkan pada penilaian dan disesuaikan dengan jabatan untuk memenuhi kebutuhan sekolah di masa depan dalam menyongsong *era digital 5.0*.
  - 2) Mutu tenaga pendidik juga dilihat dari masa kerja yang sebagian besar sudah memiliki masa kerja lebih dari 5 tahun setelah mengajar di sekolah serta memiliki ijazah sesuai dengan kompetensinya
  - 3) Tenaga pendidik di SMK Bina Cendekia memiliki pengalaman organisasi yang mumpuni sehingga mampu dalam penguasaan kelas meskipun harus didukung dengan teknologi sesuai dengan era digital 5.0.
  - 4) Tenaga pendidik di SMK Bina Cendekia juga mempunyai peran serta di masyarakat dengan senantiasa memberikan informasi secara digital kepada wali murid terkait kegiatan sekolah
  - 5) Pengembangan karier tenaga pendidik dengan tujuan untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang mampu berkompetisi di *era*

*digital5.0* dengan cara melakukan supervisi kepada seluruh tenaga pendidik

2. Proses pengembangan mutu tenaga pendidik yang dilakukan kepala sekolah dalam menyongsong *era digital5.0* adalah sebagai berikut:

1) Pada tahap persiapan melakukan seleksi tenaga pendidik yang mengacu pada undang-undang dengan menyesuaikan kompetensi dari tenaga pendidik yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional serta disesuaikan dengan peluang tenaga pendidik di era digital 5.0

2) Pada tahap pelaksanaan dalam pengembangan mutu tenaga pendidik di era digital 5.0, melakukan test micro teaching dengan menggunakan media digital yang sesuai dengan era digital 5.0 pada saat seleksi dan setiap supervisi berkala.

3) Pada tahap penilaian/evaluasi, memberikan kewenangan kepada tenaga pendidik untuk menerapkan sistem dan teknik pembelajaran yang dibutuhkan sesuai dengan era digital 5.0 serta pengembangan kurikulum yang ada di SMK Bina Cendekia dengan menerapkan kurikulum merdeka belajar. Dari hasil evaluasi tersebut mendorong kepala sekolah untuk berkolaborasi dengan pihak luar dalam mengadakan pelatihan berbasis digital di SMK Bina Cendekia.

Rangkaian yang di agendakan sekolah sebagai berikut :1. Pelatihan

Platform Merdeka Mengajar, 2. Pelatihan Penggunaan Rapor Pendidikan, 3. Pelatihan Platform APK Sekolah, 4. Pelatihan GTK

penggunaan alat pendukung berbasis IT, 5. Pelatihan pembelajaran era digital 5.0, 6. Sinkronisasi Pembelajaran Dengan PT.LEN (Pembelajaran Berbasis TI Terkini), dan 7. Pelatihan Pembelajaran berbasis TEFA.

3. Faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan oleh kepala SMK Bina Cendekia adalah sebagai berikut:

**a. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung internal antara lain kepriawaian kompetensi manajerial, kepribadian dan pedagogik kepala sekolah dalam mengatur seluruh tenaga pendidik agar senantiasa melakukan tugas dengan baik sesuai dengan visi misi. Sedangkan faktor pendukung eksternal yang ditemukan adalah adanya sarana prasarana yang memadai sesuai dengan era digital 5.0 serta motivasi tenaga pendidik dalam mengikuti rangkaian seminar yang diselenggarakan oleh SMK Bina Cendekia.

**b. Faktor Penghambat**

Faktor penghambat internal yang dihadapi adalah kurang tegasnya kepala sekolah dalam pemberian sanksi kepada tenaga pendidik yang tidak mau menjalankan kursus karena keterbatasannya dalam penggunaan media digital. Sedangkan faktor eksternal yang dihadapi oleh kepala sekolah beragam, seperti keadaan alam,

kompetensi tenaga pendidik yang beragam, pemahaman terhadap kecanggihan teknologi, bahkan usia juga sangat mempengaruhi dalam mengembangkan mutu tenaga pendidik menyongsong era digital 5.0.

#### **B. Saran**

1. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, penulis menyarankan untuk waktu pelatihan peningkatan mutu tenaga pendidik menyongsong *era digital 5.0* di perpanjang dan diberikan panishment yang memberikan efek jera bagi pendidik yang tidak hadir dalam pelatihan.
2. Penulis menyarankan kepada peneliti lain, yang akan meneliti terkait peran manajerial kepala sekolah untuk memasukan variabel yang lain seperti motivasi, kompensasi, tingkat pendidikan yang secara teoritis dapat mempengaruhi kinerja pendidik.

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON